

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL SOSIAL, DAN JARINGAN BISNIS TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS UMKM TAMAN BUNG KARNO)

Adrian Darmawan¹, Febrianty², Rahyono³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung, khususnya pada UMKM yang beroperasi di Taman Bung Karno. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, modal sosial juga berkontribusi secara signifikan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Jaringan bisnis terbukti menjadi faktor penting yang meningkatkan daya saing UMKM di pasar. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan kewirausahaan, akses terhadap modal sosial, dan pembentukan jaringan bisnis yang kuat untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan pelaku UMKM, dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan UMKM di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, Jaringan Bisnis, Keberlanjutan UMKM, UMKM Taman Bung Karno

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial skills, social capital, and business networks on the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Lampung City, specifically those operating in Taman Bung Karno. The research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to MSME entrepreneurs. The findings indicate that entrepreneurial skills have a significant positive impact on the sustainability of MSMEs. Additionally, social capital also plays a crucial role in supporting business sustainability. Business networks have been proven to be an important factor in enhancing the competitiveness of MSMEs in the market. This study highlights the importance of developing entrepreneurial skills, access to social capital, and establishing strong business networks to improve MSME sustainability. The results of this study are expected to provide insights for stakeholders, including local government and MSME entrepreneurs, in formulating more effective policies and development strategies to support the sustainability of MSMEs in Bandar Lampung City.

Keywords: Entrepreneurial Skills, Social Capital, Business Networks, MSME Sustainability, MSMEs in Taman Bung Karno

LATAR BELAKANG

Keblanjutan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung, yang khususnya yang beroperasi di Taman Bung Karno, menjadi fokus penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Dalam konteks ini, keterampilan kewirausahaan, modal usaha, dan jaringan bisnis berperan krusial dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan UMKM.

Di Taman Bung Karno, Bandar Lampung, UMKM berperan penting dalam penggerak ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fenomena yang menarik untuk diteliti adalah pengaruh keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis terhadap keberlanjutan UMKM di kawasan ini. Pertama, keterampilan kewirausahaan menjadi landasan utama bagi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan yang ada. Keterampilan konseptual, misalnya, memungkinkan pengusaha untuk merumuskan visi dan misi yang jelas, serta mengidentifikasi peluang pasar yang potensial. Kemampuan memimpin dan mengelola tim juga sangat vital, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Keterampilan komunikasi yang baik mendukung interaksi yang efektif dengan pelanggan dan mitra, sementara keterampilan teknis memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan memenuhi standar kualitas.

Modal sosial di Taman Bung Karno memainkan peran krusial dalam menciptakan jaringan dukungan yang memperkuat keberlanjutan UMKM. Hubungan yang terjalin di antara pelaku usaha, komunitas, dan konsumen menciptakan ekosistem yang saling mendukung. Modal sosial ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan antar pelaku usaha, tetapi juga menciptakan peluang kolaborasi yang dapat memperluas akses ke sumber daya dan informasi. Dalam konteks ini, dukungan komunitas menjadi faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan dan inovasi di kalangan UMKM.

Jaringan bisnis yang dibangun oleh UMKM di Taman Bung Karno juga berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Jaringan yang kuat memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, berbagi pengetahuan, dan mendapatkan dukungan teknis. Kerjasama dengan pemasok dan mitra bisnis juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran dan keterbatasan dalam pengembangan jaringan bisnis dapat menghambat potensi pertumbuhan UMKM.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang interaksi antara keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis dalam konteks keberlanjutan UMKM di Taman Bung Karno. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan jaringan pelaku UMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal di Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Bandar Lampung, khususnya di Taman Bung Karno. Dengan menggunakan metode kuantitatif serta pengumpulan data melalui kuesioner, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah serta lembaga terkait, guna merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM. Selain itu, para pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, modal sosial dan memperluas jaringan bisnis.

Selanjutnya, penting untuk dilakukan pembinaan dan pelatihan bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan pelatihan yang tepat, pengusaha dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan strategi pemasaran, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang. Akhirnya, dengan memadukan keterampilan kewirausahaan, modal sosial yang cukup, dan jaringan bisnis yang luas, diharapkan UMKM di Taman Bung Karno dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan terus berkembang. Keberlanjutan UMKM tidak hanya akan berdampak positif pada pelaku usaha itu sendiri, tetapi juga pada perekonomian lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kompas.com jumlah UMKM yang berada di Taman Bung Karno berjumlah 400 UMKM. Populasi yang berada dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di kawasan Taman Bung Karno. Ukuran sampel yang diperlukan setelah diuji dengan rumus *slovin* adalah 80. Ukuran ini dianggap cukup untuk mendapatkan data yang representatif dan memberikan analisis yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas angket pada variabel Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, Jaringan Bisnis dan Keberlanjutan UMKM dinyatakan valid secara keseluruhan, hal ini karena nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa setiap variabel indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Keterampilan Kewirausahaan	0.724	0.60	Valid
Modal Sosial	0.680	0.60	Valid
Jaringan Bisnis	0.676	0.60	Valid
Keberlanjutan UMKM	0.732	0.60	Valid

Sumber: SPSS23 Tahun 2025

Berdasarkan analisis data pada tabel, di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel independen yaitu Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, dan Jaringan Bisnis, serta variabel dependen Keberlanjutan UMKM memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.046	4.175		1.927	.058
Keterampilan Kewirausahaan	.200	.097	.234	2.060	.043
Modal Sosial	-.058	.140	-.050	-.417	.678
Jaringan Bisnis	.626	.119	.589	5.248	.000

Sumber: SPSS23 Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 8.046 dan untuk Keterampilan Kewirausahaan (nilai B) sebesar 0.200 sementara modal sosial (nilai B) sebesar 0.058 serta Jaringan Bisnis (nilai B) sebesar 0.626. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Uji Adjusted R² Square

Uji ini berguna untuk mengukur secara simultan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen (Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial dan Jaringan Bisnis) terhadap variabel dependen (Keberlanjutan UMKM) dengan cara melihat nilai *Adjusted R² Square*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Adjusted R^2 Square

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.501	2.23432

Sumber: SPSS23 Tahun 2025

Berdasarkan Analisis pada tabel 4.15 dari hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,501 atau setara 50,1%. Dalam hal ini dikatakan bahwa variabel independen (Sosial Media, *Experience Marketing*, Daya Tarik Produk) hanya mampu menjelaskan variasi variabel independen sebesar 50,1%. Sedangkan 40,9% dijelaskan pada faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji sejauh mana tingkat signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan cara mengambil keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi (0,05). Kemudian dengan hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil olah data uji yang telah dilakukan:

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.046	4.175		1.927	.058
Keterampilan Kewirausahaan	.200	.097	.234	2.060	.043
Modal Sosial	.058	.140	-.050	.417	.678
Jaringan Bisnis	.626	.119	.589	5.248	.000

Sumber: SPSS23 Tahun 2025

Jadi nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t urutan ke 80 dan posisi signifikansi 0,05, yaitu dengan nilai 2,060 Berdasarkan tabel 4.12 hasil olah data uji t yang telah dilakukan dapat diimprometaskan:

1. Variabel Keterampilan Kewirausahaan memiliki t hitung > t tabel yaitu sebesar 2.060 > 1.664 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Kewirausahaan (X_1) terhadap variabel dependen Keberlanjutan UMKM (Y).
2. Variabel Modal Sosial memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0.417 < 1.664 dengan tingkat signifikansi 0,678 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Modal Sosial (X_2) terhadap variabel dependen minat Keberlanjutan UMKM (Y).

3. Variabel Jaringan Bisnis memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $5.428 > 1.664$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Jaringan Bisnis (X_3) terhadap variabel dependen Keberlanjutan UMKM (Y).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, meskipun modal sosial secara individual tidak memiliki dampak signifikan

Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Leadership Style, Team Work*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Lingkungan Kerja). Pada uji ini dilihat dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan dasar pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini hasil uji F yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	410.544	3	136.848	27.412	.000 ^b
Residual	379.406	76	4.992		
Total	789.950	79			

Sumber: SPSS23 Tahun 2025

Berdasarkan analisis pada tabel 4.17 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27.41 > 2.71$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel independen (Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial dan Jaringan Bisnis) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Keberlanjutan UMKM).

1. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan UMKM

Variabel Keterampilan Kewirausahaan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2.060 > 1.664$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Keterampilan Kewirausahaan (X) terhadap variabel dependen Keberlanjutan UMKM (Y).

2. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM

Variabel Daya Tarik Produk memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.417 < 1.664$ dengan tingkat signifikansi $0,678 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Modal Sosial (X_2) terhadap variabel dependen Keberlanjutan UMKM (Y) Pada penelitian yang dilakukan ini indikator-indikator variabel Modal Sosial tidak berpengaruh terhadap variabel Keberlanjutan UMKM.

3. Pengaruh Jaringan Bisnis Terhadap Keberlanjutan UMKM

Variabel Jaringan Bisnis memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $5.428 > 1.664$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jaringan Bisnis (X_3) terhadap variabel dependen Keberlanjutan UMKM (Y).

4. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, dan Jaringan Bisnis secara Simultan terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, meskipun modal sosial secara individual tidak memiliki dampak signifikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Skarpova dan Gresova (2015), yang menunjukkan bahwa kombinasi antara keterampilan, modal sosial, dan jaringan bisnis dapat menciptakan sinergi yang memperkuat daya saing UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan variabel independen yaitu Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, dan Jaringan Bisnis serta variabel dependen Keberlanjutan UMKM didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan UMKM
Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Taman Bung Karno. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki keterampilan inovasi, pemasaran, dan kepemimpinan yang baik lebih mampu menghadapi tantangan bisnis dan mempertahankan usaha mereka dalam jangka panjang.
2. Pengaruh Modal Sosial terhadap Keberlanjutan UMKM
Modal sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Meskipun hubungan sosial dan jaringan informal dapat memberikan manfaat bagi UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa tanpa dukungan finansial dan manajerial yang memadai, modal sosial saja tidak cukup untuk memastikan keberlanjutan usaha.
3. Pengaruh Jaringan Bisnis terhadap Keberlanjutan UMKM
Jaringan bisnis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki jaringan bisnis yang luas dengan pemasok, pelanggan, dan komunitas bisnis lebih mampu mengakses peluang pasar, mendapatkan dukungan usaha, serta meningkatkan daya saing usaha mereka.
4. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Modal Sosial, dan Jaringan Bisnis secara Simultan
Secara simultan, keterampilan kewirausahaan, modal sosial, dan jaringan bisnis berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Meskipun modal sosial tidak berpengaruh secara signifikan secara individual, kombinasi dari keterampilan kewirausahaan dan jaringan bisnis menjadi faktor utama dalam menunjang keberlanjutan UMKM.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM di Taman Bung Karno serta untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

1. Saran Bagi Pelaku UMKM di Taman Bung Karno

Pelaku UMKM perlu meningkatkan keterampilan inovasi, pemasaran digital, dan manajemen bisnis melalui pelatihan yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

Mengikuti program mentoring atau inkubasi bisnis agar mendapatkan wawasan dan strategi yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Membangun dan Memanfaatkan Jaringan Bisnis

Pelaku UMKM perlu aktif dalam komunitas bisnis dan jaringan pemasok untuk memperluas akses

pasar dan peluang usaha.

Meningkatkan kolaborasi dengan sesama pelaku UMKM untuk memperkuat daya saing dan berbagi sumber daya.

Mengoptimalkan Modal Sosial dengan Dukungan Finansial dan Manajerial

Meskipun modal sosial tidak berpengaruh signifikan secara langsung, pelaku UMKM dapat memanfaatkannya dengan mengkombinasikan modal sosial dengan strategi finansial dan manajerial yang lebih matang.

Menjalin hubungan dengan lembaga keuangan dan investor untuk mendapatkan akses pendanaan yang lebih stabil.

Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi

Pelaku UMKM perlu lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti e-commerce dan media sosial, untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan daya saing.

Mengadopsi sistem pembayaran digital dan aplikasi keuangan untuk mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.

2. Saran untuk Penelitian Lanjutan

- 1 Penelitian tentang Faktor Tambahan yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM
 - Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, dan peran kebijakan pemerintah dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM.
 - Analisis terhadap dampak teknologi digital terhadap perkembangan UMKM juga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.
- 2 Studi Kualitatif untuk Mendalami Faktor Sosial dan Budaya
 - Studi mendalam dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan untuk memahami bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi keberlanjutan UMKM.
 - Wawancara mendalam dengan pelaku UMKM dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai tantangan yang mereka hadapi dan strategi yang mereka gunakan untuk bertahan.
- 3 Penelitian dengan Sampel yang Lebih Luas
 - Penelitian ini terbatas pada UMKM di Taman Bung Karno. Studi selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas agar hasil penelitian lebih generalizable.
 - Melakukan perbandingan antar wilayah atau sektor usaha untuk melihat apakah hasil penelitian ini konsisten di berbagai konteks bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. C., Andini, S. A., Adellia, E. A., & Yulaeli, T. (2023). Peran Transformasi Digital dan Tantangan Inovasi terhadap Keberlanjutan UKM di Indonesia (Studi Literature Review). *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik*, II(2), 300–313.
- Arifin, F., Susyanti, J., & Sarawati, E. (2023). Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kabupaten Malang. *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 878–887.
- COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. (2020). 4.
- Daerah, E., Rijal, S., Sihombing, T. M., Akbar, I., Desembrianita, E., & Fahlevi, R. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis. 1(03), 173–185.
<https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Darmawan, D., Nurani, R., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Halizah, S. N. (2022). TIN : Terapan Informatika Nusantara Pengaruh Literasi Bisnis dan Toleransi Risiko Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan TIN : Terapan Informatika Nusantara. 3(4), 143–149.
<https://doi.org/10.47065/tin.v3i4.4107>
- Diantoro, E., & Arianto, B. (2024). *Jurnal Mantra*. 1(02), 127–144.
- Dwinov, T., Ramitha, A., Siregar, A., & Cahyadi, W. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Media Sosial dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Tebing Tinggi Pra Survey 30 UMKM Kuliner Di*. 7(1), 1563–1577.
- Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., Hardana, A., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., Addary, A.,

- Lawas, P., Andalas, U., Insani, M., & Sosial, M. (2024). *PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL*. 9(204), 3424–3444.
- Ekonomi, F., Pgri, U., & Buana, A. (2020). *Fakultas ekonomi dan bisnis universitas wiraraja - madura*. 10(1), 18–30.
- Fundamentals of Human Resource Management Gary Dessler*. (n.d.).
- Hawa, S. D., Raharja, M. C., & Rianto, S. (2023). *Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Batik Banyumas Melalui Kinerja Pemasaran Sebagai Variabel Mediasi*. 4(1).
- Herman, B., & Nohong, M. (2022). *Pengaruh Jaringan Usaha , Inovasi Produk , dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>
- Juliant, E., Heriyanto, A., & Sitohang, F. M. (2015). *Pengaruh strategi inovasi dan motivasi terhadap produktivitas karyawan pada pt berlina tbk*.
- Marselina, R. D., Hardiyanti, A., Yumni, M. D., & Nurwahyudi, I. (2024). Strategi Pengembangan Jaringan Bisnis dan Inovasi Produk pada Meliora ID. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7050–7058.
- Masdiantini, P. R., Devi, S., Riki, M., & Kusyanda, P. (2024). *Peran Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha Pelaku UMKM*. 12(1), 23–29.
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemituttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Megasari, C., Latif, B. S., Ekonomi, F., Pariwisata, P. S., & Nasional, U. (2022). *Pengaruh design interior dan kualitas pelayanan terhadap minat pengunjung hotel sotis kemang Oleh Abstrak Meningkatkan minat dalam sektor pariwisata di Indonesia , membuat persaingan dalam industry perhotelan semakin ketat . Pelaku usaha dituntut untuk m*. 17(1978), 795–802.
- Nur Aini, L., Santoso, F., & Nury Khirdany, E. (2024). Pengembangan Umkm Kuliner Di Era Digital: Peran Inovasi Dan Jaringan Bisnis Di Kota Sampang. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 179–189. <https://doi.org/10.32806/syfdep09623>
- Pinem, K., Mulia, A., & Suryani, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 104–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10478807>
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Scientific Repository*.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleبليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sianipar, G., Fazrin, Q., Soraya, E., & Info, A. (2024). *Pengaruh Modal Sosial , Keterampilan Manajerial , dan Akses Teknologi Terhadap Kinerja UMKM : Studi Kasus di Bandung , Jawa Barat*. 3(02), 127–138.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (n.d.). *Instrumen penelitian*.
- Suriyanti, L. H., Ramdani, D., & Romadhon, B. (2024). *Modal sosial , kepemimpinan kewirausahaan dan kinerja UMKM di Pekanbaru : Pengaruh mediasi kemampuan inovasi*. 2(10), 1–7.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Terhadap, K., Kerja, P., Pada, P., Sosial, D., & Gianyar, K. (2023). *Jurnal EMAS*.
- Utami, E. Y., Lubis, A. F., & Ramadhani, H. (2024). The Effect of Regulatory Environment, External Financing, and Business Networks on MSME Growth in West Java. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(3), 355–365.

Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 2(1), 1057–1060.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1487>

Yusuf, A., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh Keterampilan, Orientasi Pasar, dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja UMKM Melalui Kompetensi Wirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17120>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id.2022> (Diakses, 11 Oktober 2024, Pukul 18.30)

www.penerbitwidina.com (Diakses, 28 Oktober 2024, Pukul 21.00)

<https://greatnusa.com/article/pengertian-analisis-data-menurut-para-ahli-2> (Diakses, 28 Oktober, Pukul 23.00)